Lampiran 2

Hasil wawancara dengan Narasumber Bass Eko selaku Masinis III diatas kapal AHTS. Temasek Attaka

Berikut ini adalah hasil wawancara penulis dengan Narasumber Bass Eko,sebagai berikut : Pewawancara :

Ijin bass, apa yang harus kita lakukan dengan pompa *ballast* ini bass?

Narasumber:

Ini terdengar suara yang asing di dalam pompa ballast kadet.

Pewawancara:

Apakah yang terjadi bass?

Narasumber:

Segera siapkan peralatan serta kunci-kunci yang di butuhkan dalam pembongkaran pompa *ballast* kadet!

Pewawancara:

Siap bass.

Narasumber:

Kita lakukan pemeriksaan pada bearing nya det, didengar dari suaranya bearing nya bermasalah.

ERIAN PERHUE

Pewawancara:

Mengapa bisa te<mark>rjadi ke</mark>rusakan pada *bearing* bass?

Narasumber:

Dikarenakan kur<mark>ang</mark>nya perhatian pada pelumasan *bearing*, dan konstruksi posisi yang sulit di jangkau dan diperhatikan, sehingga *bearing* dapat rusak atau aus.

Pewawancara:

Apa upaya yang bisa kita lakukan untuk merawat bearing tersebut bass?

Narasumber:

Kita haya dimin<mark>ta u</mark>ntuk memberkan perhatian rutin terhadap perawatan bearing.

Pewawancara:

Selain bearing, apakah ada hal lain yang dapat mengganggu kinerja pompa ballast bass?

Narasumber:

Banyak hal yang dapat mempengaruhi kinerja pompa ballast selain bearing det, diantaranya yaitu: filter straineer seachest kotor, pipa isapan dan tekan pompa bocor, impeller yang rusak atau aus, motor yang rusak dan lain-lain.

Pewawancara:

Siap bass, terimakasih atas pengetahuan yang bass berikan pada saya.

Narasumber:

Oke det, sama-sama.

Pewawancara:

Siap bass.